

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Meleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan secara holistic dan penyajiannya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁰ Secara sederhana penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat menganalisa serta menjelaskan sebuah peristiwa atau sebuah fenomena dari aktivitas-aktivitas sosial yang terdiri dari berbagai elemen individu dan juga kelompok, dengan tujuan menjabarkan suatu fenomena, menyajikan data dengan apa adanya sesuai fakta yang ada pada lapangan.

Penggunaan jenis penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, yakni “Upaya KPU Kabupaten Kediri Dalam Memaksimalkan Penggunaan Hak Pilih untuk Partisipasi Pilkada 2024 (Studi Kasus di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri)”. Dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat berinteraksi langsung dengan informan sehingga peneliti mendapatkan data yang benar dan valid secara langsung, baik dari ucapan informan, dokumen pendukung maupun pengamatan secara langsung

²⁰ Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: Harfa, 2023), Hal.34.

(observasi) mengenai upaya KPU Kabupaten Kediri dalam memaksimalkan penggunaan hak pilih pada Pilkada 2024 di Kecamatan Pare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dikombinasikan dengan pendekatan semi etnografi. Studi kasus digunakan untuk memusatkan perhatian pada satu kasus spesifik yaitu kinerja dan dinamika KPU Kabupaten Kediri di Kecamatan Pare. Melalui pendekatan ini peneliti dapat menggambarkan secara detail realitas sosial, kelembagaan, dan kebijakan yang dijalankan oleh KPU dalam konteks lokal.

Sementara pendekatan semi etnografi digunakan sebagai pelengkap yang memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam nilai-nilai sosial, pola perilaku, serta budaya politik yang berkembang di tengah masyarakat Pare. Pendekatan ini tidak dilakukan secara utuh, namun tetap menekankan pada observasi sosial, wawancara mendalam, serta pemahaman terhadap konteks kultural yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara strategi kelembagaan KPU dan respon sosial masyarakat terhadap Pilkada, serta menafsirkan secara kritis interaksi antara structural formal dan dinamika kultural dalam proses demokrasi lokal.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berkecimpung secara langsung dalam pelaksanaan Pilkada 2024. Dimana peneliti menjadi Panitia Pemungutan Suara, sehingga peneliti terjun secara langsung dalam segala proses persiapan Pilkada

serentak 2024 terkhusus di wilayah Kecamatan Pare. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bersifat sangat penting dan mutlaq dimana berlaku hingga penelitian ini selesai. Sebab di dalam penelitian kualitatif seorang peneliti diibaratkan sebagai satu-satunya alat yang mampu memprioritaskan penelitian, memperjuangkan penelitian hingga mencapai target, memutuskan serta menentukan sumber informasi yang nantinya akan dijadikan data (primer dan sekunder), menetapkan, menafsirkan serta mengevaluasi data hingga menjadi hasil terakhir dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor KPU Kabupaten Kediri tepatnya di Jl. Pamenang No.1, Katang, Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fokus penelitian yang menitik beratkan pada upaya dan strategi internal KPU Kabupaten Kediri dalam memaksimalkan penggunaan hak pilih. Dalam konteks ini KPU menjadi penanggung jawab utama untuk memastikan bahwa setiap masyarakat memiliki pengetahuan serta pemahaman mengenai pentingnya partisipasi politik. Oleh karena itu lokasi penelitian yang dipilih adalah KPU Kabupaten Kediri sebagai pusat aktivitas perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan berbagai strategi peningkatan partisipasi pemilih.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang yang memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah

individua atau kelompok yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam upaya memaksimalkan penggunaan hak pilih pada Pilkada 2024 di Kecamatan Pare. Subjek pertama yaitu pihak internal KPU Kabupaten Kediri, yaitu anggota KPU Devisi Sosdiklih Parmas dan SDM, yang kedua yaitu Kasubag Partisipasi Hubungan Masyarakat dan SDM dimana devisi ini fokus menangani bidang sosialisasi, pendidikan pemilih dan partisipasi masyarakat, yang ketiga Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Devisi Partisipasi Masyarakat, mengingat posisi mereka yang strategis atau terlibat secara langsung sebagai pelaksana teknis ditingkat kecamatan.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian sangatlah dibutuhkan agar penelitian mencapai akurasi litertur. Dalam menjawab sebuah penelitian sumber data yang dibutuhkan adalah data yang kuat, dan dapat mencangkup semua pertanyaan mengenai penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui studi lapangan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Sumber data primer didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi secara langsung pada lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan 1 anggota KPU yakni Komisioner Devisi Sosdiklih Parmas dan SDM, 1 Kasubag Partisipasi Hubungan

Masyarakat dan SDM, 1 Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Devisi Sodiklih Parmas dan SDM.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung dan melengkapi data primer. Data ini meliputi dokumen-dokumen resmi, arsip kegiatan serta data-data statistic yang diterbitkan oleh KPU Kabupaten Kediri, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, serta berita atau publikasi daring yang berkaitan dengan partisipasi pemilih, strategi sosialisasi Pemilu, serta konteks politik lokal di Kabupaten Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian akan mendapatkan hasil yang baik yakni apabila data-data yang diperoleh adalah data yang tepat dan akurat. Untuk itu diperlukan teknik-teknik pengumpulan data yang tepat. Tujuannya yaitu tidak lain untuk mendapatkan data-data yang tepat. Dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data :

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data langsung dari lapangan, yang diawali dengan proses pengamatan dan dilanjut dengan mencatat hasil observasi yang bersifat sistematis, logis dan rasional mengenai macam-macam fenomena yang ada di tempat penelitian. Tekni observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra seperti mata, dan panca indra lainnya.

Fungsi dari teknik observasi adalah secara rinci terdiri dari deskripsi, mengisi serta memberikan data yang dapat digeneralisasikan. Deskripsi berarti data observasi digunakan untuk menjelaskan dan merinci segala yang terjadi.²¹ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kediri. Observasi dilakukan langsung terhadap hal-hal yang mendukung penelitian ini seperti kegiatan apa saja yang dilakukan oleh anggota KPU khususnya pada Divisi Sosdiklih Parmas dan SDM dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat. Selanjutnya observasi pada kantor sekretariat PPK Kecamatan Pare serta wilayah masyarakat Kecamatan Pare.

b. Wawancara

Secara sederhana wawancara dapat dikatakan suatu proses interaksi secara langsung antara pewawancara dengan narasumber. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan merupakan proses mencari keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Tujuan dari wawancara adalah mencatat sebuah opini, emosi, perasaan, dan lainnya yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.²²

Teknik yang digunakan yaitu bebas terpimpin, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu yang sudah sesuai dengan focus penelitian, sehingga data yang dihasilkan nanti akan maksimal dan proses wawancara juga akan teratur dan terarah sehingga proses wawancara tidak

²¹ Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. (diakses 3 Maret 2024)

²² Ibid

akan bertele-tele atau sampai mendapatkan jawaban yang rancu. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai 1 anggota KPU yakni Komisioner Devisi Sosdiklih Parmas dan SDM, 1 Kasubag Partisipasi Hubungan Masyarakat dan SDM, 1 Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Devisi Sosdiklih Parmas dan SDM.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari berbagai informasi-informasi yang didapatkan dari sumber tertulis dan dokumen pendukung. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan pelaksanaan Pilkada, data partisipasi pemilih, bukti program kegiatan yang dilakukan oleh KPU seperti materi sosialisasi yang digunakan oleh penyelenggara Pemilu.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data, jadi apabila metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara mendalam, maka instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Bila pengumpulan datanya observasi jadi instrumennya observasi terbuka atau tidak terstruktur, begitupun pada metode dokumentasi maka instrumennya adalah format

pustaka atau format dokumen.²³ Jadi instrument utama yang digunakan peneliti yakni :

- a. Panduan wawancara, yaitu berupa daftar pertanyaan terbuka yang disusun berdasarkan fokus penelitian, guna membantu peneliti dalam menggali informasi dari informan secara sistematis namun fleksibel sesuai dengan alur pembicaraan di lapangan.
- b. Catatan lapangan, digunakan dalam proses observasi untuk mencatat berbagai peristiwa, situasi, dan dan interaksi yang relevan dengan kegiatan penyelenggaraan Pilkada serta upaya sosialisasi oleh KPU di Kecamatan Pare.
- c. Dokumen pendukung, seperti lembar data, laporan, brosur sosialisasi dan arsip dari KPU, dijadikan sebagai instrument dokumentasi untuk memperkuat dan melengkapi data hasil wawancara serta observasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tingkat kepercayaan pada data penelitian yang telah diperoleh peneliti dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif yakni tekni triangulasi. Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, interpretative dari penelitian

²³ Thalha Alhamid, Budur Anufia, *INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA*, STAIN SORONG, 2019, hal 2-3

kualitatif. Triangulasi juga diartikan sebagai pengecekan data melalui beragam sumber, teknik dan waktu.²⁴

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber seperti, dokumen, arsip, hasil wawancara dan observasi, serta juga pada informan yang lebih dari satu untuk diwawancarai dan memiliki sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan teknik wawancara dan dengan ditunjang menggunakan metode observasi atau dokumentasi.

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai informan, kemudian mencocokkannya dengan hasil observasi langsung di lapangan serta dokumen-dokumen pendukung yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai problematika dan strategi KPU Kabupaten Kediri dalam meningkatkan partisipasi pemilih di Kecamatan Pare.

²⁴ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 Edisi 3, 2020

I. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi :

a. Reduksi data

Reduksi data atau sama halnya dengan merangkum, memilih hal yang pokok, fokus pada hal penting, mencari tema serta pola yang sesuai dengan focus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Parameter peneliti nantinya adalah tujuan yang ingin dicapai, dan dalam penelitian kualitatif tujuan utamanya adalah temuan. Dengan itu semua data yang nantinya sudah diperoleh baik dari informan, observasi lapangan, dan dokumentasi akan diubah menjadi teks naratif.

b. Penyajian data

Setelah reduksi data yakni penyajian data. Disini data akan diringkas serta akan disambungkan dengan informasi yang telah diperoleh. Dalam penyajian data nantinya akan mengarah pada penarikan sebuah kesimpulan dari semua penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data yang sering dipakai peneliti yaitu dengan menjabarkan lewat teks naratif dengan melihat fenomena yang terjadi selama berada di lapangan.

c. Verifikasi penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan data yakni berawal dari data yang sudah direduksi atau dirangkum, selanjutnya disajikan dan diperoleh

kesimpulan. Namun kesimpulan awal masih bersifat berubah-ubah sebab akan dapat berubah jika nanti ditemukan bukti-bukti baru pada data berikutnya. Namun jika data sudah benar-benar valid maka penarikan kesimpulan tidak akan berubah.

J. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahap penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Tahap pra-lapangan, yakni proses yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Peneliti melakukan identifikasi masalah, menyusun latar belakang, perumusan rumusan masalah, memilih tempat, subjek dan objek penelitian. Selain itu juga peneliti juga mengurus surat izin penelitian serta menjalin komunikasi awal yang baik dengan pihak-pihak terkait, seperti KPU Kabupaten Kediri.
- b. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini merupakan proses penelitian berlangsung. Tahap ini peneliti memulai untuk kegiatan mengumpulkan data di lapangan, yang meliputi wawancara mendalam dengan informan, observasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan strategi peningkatan partisipasi pemilih, serta dokumentasi berbagai dokumen dan arsip pendukung dari KPU maupun pihak terkait lainnya.
- c. Tahap penyusunan laporan, setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh dikaji dan ditafsirkan berdasarkan teori yang digunakan, kemudian dibuat kesimpulan yang menjawab seluruh rumusan masalah serta mencangkup saran untuk penelitian selanjutnya.